

ABSTRAK

Musik yang telah lahir sejak dahulu kala, biasanya digunakan dalam upacara – upacara kepercayaan tertentu, saat ini telah berkembang dan banyak digunakan sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian lain, musik dipercaya mampu menjadi alternatif dibidang medis, beberapa peneliti membuktikan diantaranya musik dapat digunakan sebagai alat terapis, membantu dalam upaya merelaksasikan tubuh, dan memperbaiki kualitas tidur. Pada penelitian lain, pemberian musik membuktikan seseorang akan merespon otaknya pada gelombang otak tertentu (fitur domain frekuensi). Pada penelitian ini, kami berkeinginan untuk mengetahui korelasi fitur domain frekuensi (*Delta, Theta, Alpha, Beta* dan *Gamma*) respon otak seseorang terhadap stimulasi yang diberikan berupa *pure tone, instrument* dan *nature sound* dan bagian otak seseorang yang dominan saat terstimulasi musik/suara tersebut, dimana untuk melihat respon otak tersebut, dalam penelitian ini kami memerlukan *electroencephalograph* (EEG) dengan nama produk MITSAR dan untuk mendapatkan korelasi, kami menggunakan metode korelasi *pearson*. Kami melibatkan tiga orang subjek sehat dan kami lakukan minimal 5 kali pengambilan data pada setiap subjek. Pada saat stimulus *pure tone* dan *nature sound*, didapatkan fitur domain frekuensi respon otak yang dominan berada di-*frontal* pada kanal F8 dan F4 dengan nilai korelasi 0,9530 dan 0,8943 dengan gelombang β (beta). Untuk stimulus *instrument* respon otak menunjukkan dominasi pada gelombang β (beta) pada bagian otak *temporal* pada kanal T3 dengan nilai korelasi 0,8107. Setiap subjek akan mengalami perbedaan respon otaknya terhadap stimulasi yang diberikan, namun kesamaan pada bagian otak tertentu menunjukkan bahwa respon yang diberikan stimulus tertentu akan mendominasi bagian tertentu.

Kata Kunci: Stimulasi Suara, Domain Frekuensi, EEG, Respon Gelombang Otak